

**TINJAUAN KEPERIBADIAN HUMANISTIK TOKOH
UTAMA PADA NOVEL LAILA MAJNUN KARYA
NIZAMI GANJAVI**

**Makalah diajukan guna memenuhi tugas mata kuliah
Seminar Sastra**



Oleh

DYAH SURURIN WAHDATI

NIM. 98-1140

**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2003**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Alasan Pemilihan Judul.....	3
1.3 Permasalahan.....	4
1.4 Tujuan Pembahasan.....	5
1.4.1 Tujuan Umum	5
1.4.2 Tujuan Khusus	5
1.5 Landasan Teori.....	5
1.5.1 Teori Struktural.....	6
1.5.2 Teori Pragmatik.....	9
1.6 Metode Pembahasan1.....	5
1.7 Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II ANALISIS STRUKTURAL	17
2.1 Judul.....	17
2.2 Tema	20
2.2.1 Tema Mayor	21
2.2.2 Tema Minor.....	24
2.3 Tokoh dan Perwatakan	30
2.3.1 Tokoh	30

2.3.2 Perwatakan.....	33
2.4 Latar	39
2.4.1 Latar Tempat	39
2.4.2 Latar Waktu.....	40
2.4.3 Latar Sosial.....	41
2.5 Konflik.....	42
2.5.1 Konflik Batin atau Konflik Internal.....	42
2.5.2 Konflik fisik atau Konflik Eksternal.....	44
BAB III ANALISIS KEPERIBADIAN HUMANISTIK.....	48
3.1 Kebutuhan Dasar Fisiologis	49
3.2 Kebutuhan akan Rasa Aman	53
3.3 Kebutuhan akan Cinta dan Rasa Memiliki.....	56
3.4 Kebutuhan akan Rasa Harga Diri	62
3.5 Kebutuhan akan Aktualisasi Diri.....	65
BAB IV KESIMPULAN.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	

IV KESIMPULAN

Analisis struktural dan kepribadian humanistik terhadap novel Laila Majnun karya Nizami Ganjavi dapat disimpulkan sebagai berikut.

Judul novel Laila Majnun karya Nizami Ganjavi menunjukkan objek dalam cerita yang menjadi sentral cerita dan lebih banyak mendapatkan konflik dibandingkan dengan tokoh-tokoh lain. Identitas Majnun dan Laila lebih detail dibandingkan dengan tokoh-tokoh lain

Tema novel Laila Majnun meliputi tema mayor dan tema minor. Tema mayor novel Laila Majnun adalah cinta yang berlebihan menimbulkan penderitaan. Tema mayor didukung oleh tema minor, yaitu : (1) pengekan orang tua menyebabkan cinta kasih menjadi penderitaan, (2) orang tua selalu memberi perhatian kepada anak demi kebahagiaan, (3) perselisihan menyebabkan hancurnya persahabatan. Tema minor mendukung tema mayor sehingga kesatuan makna dapat dicapai dan menjadikan novel Laila Majnun karya Nizami Ganjavi sebagai karya sastra yang bermutu tinggi.

Novel Laila Majnun tokoh utama adalah Majnun dan tokoh bawahan antara lain: Laila, Sayid Amir, dan Naufal. Hubungan tokoh utama dengan tokoh bawahan menimbulkan peristiwa-peristiwa cerita, dan menimbulkan konflik.

Tokoh utama Majnun berwatak kompleks. Majnun berubah dari seorang Qais anak pemimpin kabilah yang normal, pintar, terhormat menjadi seorang Majnun, terkucilkan, dan seorang penyair terkenal. Tokoh bawahan Laila memiliki watak sederhana,

mempunyai ciri-ciri lembut, pintar dan pendiam. Tokoh Sayid Amir merupakan tokoh bawahan yang memiliki watak sederhana dengan ciri-ciri pemberani, dermawan dan bijaksana. Naufal juga merupakan tokoh bawahan yang memiliki watak sederhana dengan ciri-ciri pemberani, setia kawan, pintar, dan bijaksana. Perubahan watak Majnun ditimbulkan oleh perubahan lingkungan sosial.

Latar yang ada meliputi latar tempat, latar waktu, latar sosial. Latar tempat menggambarkan tempat terjadinya peristiwa yang dialami tokoh utama, yaitu negeri Arab, gurun pasir, pegunungan Najd. Latar waktu melukiskan perihal kapan tokoh utama menghadapi peristiwa dalam perjalanan hidupnya yang secara jelas menunjukkan pada waktu siang dan malam. Latar sosial melukiskan di lingkungan sosial kabilah-kabilah Arab.

Konflik novel *Laila Majnun* berupa konflik internal dialami oleh tokoh Majnun, dan konflik eksternal dialami oleh tokoh Majnun dengan alam, dengan kabilah Laila dan Naufal. Dengan konflik-konflik itu, cerita menjadi lebih hidup.

Unsur-unsur struktur novel *Laila Majnun* karya Nizami Ganjavi saling berkaitan, saling mendukung, dan saling terjalin dan membentuk sebuah struktur yang padu, kompak, dan menarik untuk dikaji.

Kebutuhan-kebutuhan dasar fisiologis (*physiological need*) tokoh utama belum baik pemenuhannya. Kebutuhan akan rasa aman (for *self-security*) tokoh utama terpenuhi. Ia ditemani binatang-binatang buas yang selalu setia.

Kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki (*need for love and belongingness*) Majnun di dalam novel ini tidak terpenuhi karena tidak pernah mendapatkan Laila. Kebutuhan akan rasa harga diri (*need for self-esteem*), didapat dari

orang-orang yang mengakui dia sebagai seorang penyair yang sangat terkenal di seluruh jazirah Arab.

Kebutuhan akan aktualisasi diri (need for self actualization).Tokoh Majnun mengaktualisasikan diri terpenuhi sebagai seorang penyair setelah ia kehilangan Laila.

Melalui tokoh-tokoh novel Laila Majnun , dapat diperoleh nilai pragmatik sebagai berikut. Hendaknya kita tidak terlalu berlebihan rasa cinta kepada seseorang yang kita cinta sehingga lupa bahwa kita memiliki Tuhan, orang tua, teman-teman dan orang-orang di sekitar kita yang juga butuh akan kasih sayang dari kita. Jangan karena mencintai seseorang, kita melupakan mereka dan melupakan kebutuhan-kebutuhan lain yang juga penting di dalam kehidupan.



DAFTAR PUSTAKA

Esten, Mursal. 1984. Sastra Indonesia dan Tradisi Sub Kultur. Bandung : Angkasa Jaya.

Forster, E.M.1969. Aspects Of The Novel. London:Edward Arnold (Publishers) LTD.

Ganjavi, Nizami. 2002. Laila Majnun. Bandung : Gramedia.

Haricahyono, Cheppy. 1987. Ilmu Budaya Dasar. Surabaya : Usaha Nasional.

Jones, Edward H. 1986. Outline of Literature Short Stories, Novels and Poem. New York : The Millan Company.

Koswara, E. 1991. Teori-Teori Kepribadian. Bandung : PT. Eresco.

Nurgiyanto, Burhan. 1995. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Pradopo, Rahmat Djoko. 1994. Prinsip-prinsip Kritik Sastra,Teori dan Penerapannya. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

.....1995. Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Semi, Atar. 1988. Anatomi Sastra. Bandung : Angkasa Jaya.

..... 1993. Metode Penelitian Sastra. Bandung : Angkasa Raya.

Sudjiman, Panuti. 1988. Memahami Cerita Rekaan. Jakarta : Pustaka Jaya.